

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU *PEER REVIEW*
KARYA ILMIAH: Koran

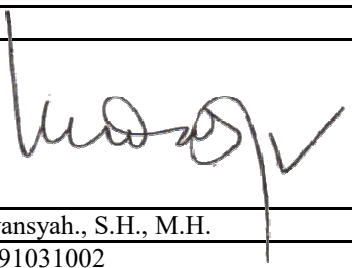
FORM 12

19

Judul Karya Ilmiah (Artikel)		: Korupsi Tragedy Beruntun Dan Tragis Saat Pandemi
Jumlah penulis		: 1 Penulis
Status pengusul		: Penulis 1
Identitas	a. Koran / Majalah	: Jawa Pos
	b. Tgl/thn terbit	: 08 Desember 2020
	c. Vol., No., bln, thn	: 2020
	d. No. ISSN/ISBN	: -
Kategori Publikasi		Majalah Populer / Umum
		V Koran

Hasil Penelitian *Peer Review* :

Komponen yang dinilai	Nilai Maksimal		Nilai Akhir yang diperoleh
	Majalah, Maks: 1	Koran, Maks: 1	
		V	
a. Kelengkapan unsur artikel (10%)		0,1	0,09
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)		0,3	0,09
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)		0,3	0,29
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan (30%)		0,3	0,29
Total = (100%)		1	0,76
Nilai Pengusul = 100% x 0,76 = 0,76			

Makassar :	17 September 2021
Reviewer 1 :	
Nama lengkap dan gelar :	Prof. Dr. Irwansyah., S.H., M.H.
NIP :	196610181991031002
Unit Kerja :	Fakultas Hukum Universitas Hasanudin
Bidang Ilmu :	Hukum Lingkungan
Jabatan / Pangkat :	Guru Besar/ Pembina Utama Madya

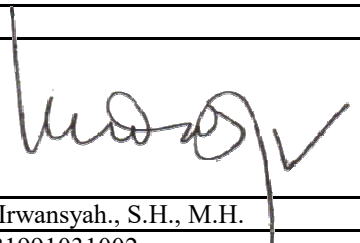
**LEMBAR
HASIL PENELITIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH: Koran**

19

Judul Karya Ilmiah	: Korupsi Tragedy Beruntun Dan Tragis Saat Pandemi
Nama Penulis	: Suparto Wijoyo

Komentar Peer Review :

Komponen yang dinilai	Komentar
1. Kelengkapan dan kesesuaian unsur isi:	Isi artikel sudah menjelaskan dan menggambarkan judul yang ditulis, yakni maraknya korupsi ditengah pandemi Covid 19. Kemudian dasar teori yg digunakan yakni seperti berita-berita terkait dan argumen penulis yg cukup logis relasinya dengan tema yg sedang diangkat serta cukup mendalam.
2. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan:	Artikel ini membahas maraknya korupsi ditengah wabah pandemi Covid 19 seperti korupsinya Wali Kota Cimahi Ajay, M.Priatna dan Menteri Kelautan dan Perikanan, Edhy Prabowo. Pemegang kekuasaan menyebut korupsi ini adalah "madu beracun". Korupsi telah bergerak dari urusan moral individual menjadi masalah sosial politik, fenomena yang membudaya. Kondisi itu pastilah menorehkan keperihan sebuah bangsa yang mneguhkan diri bertata kelola pemerintahan dalam negara hukum.
3. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi:	Adapun sumber hukum sekunder yang digunakan dalam penulisan ini antara lain buku teks dan pendapat ahli. Bahan hukum dalam penulisan ini sudah selesai dengan studi literatur yang kemudian dikaitkan dengan masalah, yang merupakan subjek penulisan.
4. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit jurnal:	Kualitas, kredibilitas, dan kelengkapan unsur pada artikel ini cukup memadai, terlebih lagi karena diterbitkan oleh penerbit Jawa Pos yang telah menerbitkan koran sejak 1949.
5. Linieritas dan hubungan artikel dengan disertasi	Artikel ini tidak ada kaitan dengan naskah disertasi pengusul berjudul Fungsionalisasi Matarantai Pengaturan Pengendalian Pencemaran Udara Dalam Rangka Pengelolaan Lingkungan Secara Terpadu Di Indonesia pada tahun 2003. Substansi dari artikel ini sesuai dan linier dengan keahlian penulis pada aspek hukum lingkungan.

Makassar :	17 September 2021
Reviewer 1 :	
Nama lengkap dan gelar :	Prof. Dr. Irwansyah., S.H., M.H.
NIP :	196610181991031002
Unit Kerja :	Fakultas Hukum Universitas Hasanudin
Bidang Ilmu :	Hukum Lingkungan
Jabatan / Pangkat :	Guru Besar/ Pembina Utama Madya

LEMBAR
HASIL PENELITIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH: Koran

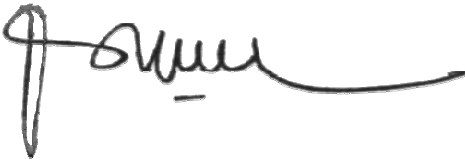
FORM 12

19

Judul Karya Ilmiah (Artikel)		: Korupsi Tragedy Beruntun Dan Tragis Saat Pandemi
Jumlah penulis		: 1 Penulis
Status pengusul		: Penulis 1
Identitas	a. Koran / Majalah	: Jawa Pos
	b. Tgl/thn terbit	: 08 Desember 2020
	c. Vol., No., bln, thn	: 2020
	d. No. ISSN/ISBN	: -
Kategori Publikasi		Majalah Populer / Umum
	V	Koran

Hasil Penelitian *Peer Review* :

Komponen yang dinilai	Nilai Maksimal		Nilai Akhir yang diperoleh
	Majalah, Maks: 1	Koran, Maks: 1	
		V	
a. Kelengkapan unsur artikel (10%)		0,1	0,1
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)		0,3	0,25
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)		0,3	0,2
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan (30%)		0,3	0,25
Total = (100%)		1	0,8
Nilai Pengusul = 100% x 0,8 = 0,8			

Mataram :	20 September 2021
Reviewer 2 :	
Nama lengkap dan gelar :	Prof. Dr. Gatot Dwi Hendro Wibowo, S.H., M.Hum.
NIP :	196203231988031002
Unit Kerja :	Fakultas Hukum Universitas Mataram
Bidang Ilmu :	Hukum Administrasi dan Hukum Lingkungan
Jabatan / Pangkat :	Guru Besar/ Pembina Utama

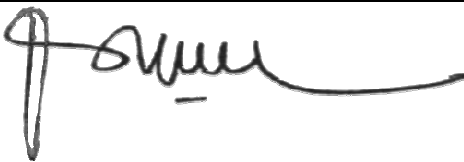
**LEMBAR
HASIL PENELITIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH: Koran**

19

Judul Karya Ilmiah	: Korupsi Tragedy Beruntun Dan Tragis Saat Pandemi
Nama Penulis	: Suparto Wijoyo

Komentar Peer Review :

Komponen yang dinilai	Komentar
1. Kelengkapan dan kesesuaian unsur isi:	Isi artikel sudah menjelaskan dan mendeskripsikan judul, yaitu tentang korupsi besar-besaran di tengah pandemi Covid 19. Lalu ada landasan teoretis, yang mencakup hal-hal seperti berita terkait dan argumen penulis, yang cukup logis dalam kaitannya dengan topik yang dibahas dan cukup mendalam.
2. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan:	Artikel ini menyoroti maraknya korupsi yang terjadi akibat pandemi Covid-19, seperti korupsi M.Priatna, Walikota Cimahi Ajay, dan Edhy Prabowo, Menteri Kelautan dan Perikanan. Pialang kekuasaan menyebut korupsi ini sebagai "madu beracun". Korupsi telah berkembang dari masalah moral menjadi masalah sosial politik, sebuah fenomena yang mengakar. Kondisi ini tentunya telah menusuk hati bangsa yang selama ini ngotot pada penyelenggaraan negara hukum.
3. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi:	Buku teks dan pendapat ahli digunakan sebagai sumber hukum sekunder dalam penulisan ini. Isi hukum dalam artikel ini telah dilengkapi dengan tinjauan pustaka, yang kemudian dikaitkan dengan situasi yang sedang ditulis.
4. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit jurnal:	Kualitas, kredibilitas, dan kelengkapan unsur pada artikel ini cukup memadai, terlebih lagi karena diterbitkan oleh penerbit Jawa Pos yang telah menerbitkan koran sejak 1949.
5. Linieritas dan hubungan artikel dengan disertasi	Halaman ini tidak ada sangkut pautnya dengan disertasi pemrakarsa yang berjudul Fungsionalisasi Peraturan Pengendalian Pencemaran Udara Dalam Rangka Pengelolaan Lingkungan Terpadu di Indonesia Tahun 2003. Pengetahuan penulis dalam aspek hukum lingkungan tampak pada isi makalah ini.

Mataram :	20 September 2021
Reviewer 2 :	
	
Nama lengkap dan gelar :	Prof. Dr. Gatot Dwi Hendro Wibowo, S.H., M.Hum.
NIP :	196203231988031002
Unit Kerja :	Fakultas Hukum Universitas Mataram
Bidang Ilmu :	Hukum Administrasi dan Hukum Lingkungan
Jabatan / Pangkat :	Guru Besar/ Pembina Utama

**HASIL VALIDASI DAN PENILAIAN
KARYA ILMIAH DOSEN UNIVERSITAS AIRLANGGA
(MEDIA PUBLIKASI KARYA ILMIAH : KORAN/MAJALAH)**

A. Judul Karya Ilmiah : Korupsi Tragedy Beruntun Dan Tragis Saat Pandemi
(Artikel)
Jumlah penulis : 1 orang
Status pengusul : Penulis ke 1 (mandiri)
Identitas Jurnal Ilmiah :
a. Koran/Majalah : Jawa Pos
b. Tgl./thn terbit : 08 Desember 2020
c. Vol, No, bln, thn : 2020
b. No. ISSN/ISBN : -

B. Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : Majalah Populer/ Umum
(beri tanda √ pada kategori yang tepat) Koran

C. Hasil Validasi Ketua Departemen

Komponen yang dinilai		Reviewer I	Reviewer II	Nilai Rata Rata
a.	Kelengkapan unsur isi paper (10%)	0,09	0,1	0,10
b.	Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	0,09	0,25	0,17
c.	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)	0,29	0,2	0,25
d.	Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan (30%)	0,29	0,25	0,27
Total = (100%)		0,76	0,8	0,78
Nilai Pengusul =		100% X	0,78	= 0,78

D. Hasil Validasi Ketua Departemen

Telah diperiksa dan divalidasi dengan baik, dan sampai pernyataan ini dibuat sebagai karya ilmiah **original / ~~plagiat~~** *, sehingga kami turut bertanggung jawab bahwa karya ilmiah tersebut telah memenuhi syarat kaidah ilmiah, norma akademik, norma hukum, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tanggal 16 Agustus 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Namun demikian, apabila di kemudian hari ternyata terbukti bahwa karya ilmiah tersebut merupakan karya Ilmiah Plagiat, maka akan menjadi tanggung jawab mutlak penulis tersebut di atas, baik secara perdata maupun pidana.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

* Coret salah satu

Ketua Departemen Ilmu Hukum,



Taufik Rachman, S.H., LL.M., Ph.D.

NIP. 19800417 200501 1 005

Unit Kerja : Fakultas Hukum Universitas Airlangga

Surabaya,

Ketua Bagian Hukum Administrasi,



Indrawati, S.H., LL.M.

NIP. 19770520 200501 2 002

Unit Kerja : FH Universitas Airlangga